



PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURN OVER* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2015

Binti Solehah, Sujiono, Edi Santoso
Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
E-mail Korespondensi : bintisolehah04@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap profitabilitas. Penelitian dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan dari 48 perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2013-2015. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, data perusahaan *property* dan *real estate* yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2011-2015. Teknik yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah uji t (uji parsial) dan uji f (uji serempak). Metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah metode regresi berganda.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji f, secara serempak *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pengujian dengan menggunakan uji t secara parsial *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, sedangkan *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pesatnya perkembangan IPTEK (ilmu dan teknologi) menjadi pendorong bagi masyarakat dunia dari berbagai bidang untuk tetap meningkatkan pertumbuhan dan kemajuan negaranya. Salah satu aspek yang paling dominan adalah bidang ekonomi. Di mana terjadi transaksi berskala internasional yang biasa disebut dengan perdagangan antar negara. Yang oleh masyarakat kerap diartikan sebagai suatu kegiatan pertukaran barang dan jasa yang melibatkan dua negara

atau lebih dengan kegiatan utamanya adalah melakukan ekspor dan impor.

Di Indonesia kegiatan ekspor dan impor memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian. Di mana impor bisa memberikan pengaruh negatif salah satunya adalah dengan masuknya barang dari luar negeri yang dijual lebih murah menyebabkan barang-barang produksi dalam negeri terganggu sehingga dapat menyebabkan industri lokal mengalami kerugian besar. Sedangkan untuk ekspor memberikan dampak yang baik untuk

pertumbuhan ekonomi khususnya bagi negara berkembang.

Perusahaan yang membutuhkan modal untuk melakukan ekspansi pada usahanya selain dapat memperoleh pinjaman dari bank juga bisa memperoleh dana dari para investor melalui penjualan saham yang akan dibeli oleh masyarakat umum, maupun pemerintah. Untuk menarik minat para investor saham yang dijual harus memiliki nilai yang menguntungkan. Harga saham tersebut biasanya dipengaruhi oleh besarnya laba atau profit yang di peroleh perusahaan. Disinilah peran manajemen keuangan menjadi penting karena selain untuk mengambil keputusan yang tepat dalam pendanaan juga harus mengoptimalkan laba. Kemampuan dalam menghasilkan laba disebut profitabilitas. Dan beberapa variabel yang dapat mempengaruhinya adalah *Total Asset Turnover* (perputaran aktiva), *Current Ratio* (utang lancar) , dan *Net Profit Margin* (pendapatan laba bersih).

Menurut Kasmir (2008, h.134) , *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. *Total Asset Turnover* menurut (Kasmir, 2008, h.185) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Dan dari perhitungan semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif pengeluaran seluruh aktiva yang di miliki perusahaan. Sedangkan *Net profit margin* (Kasmir, 2008, h. 200) yaitu keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan.

Penelitian ini mengambil tempat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan mengambil obyek pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Alasan mengambil objek pada perusahaan ini karena investasi di bidang ini pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi serta merupakan salah satu investasi yang menjanjikan. Real estate bisa

jadikan sebagai asset karena tidak hanya sebagai hunian mewah tetapi didalamnya juga mempunyai hak untuk memiliki sebidang tanah beserta fasilitas yang ada. Berhubung dengan jumlah penduduk di Indonesia yang semakin banyak memungkinkan sektor ini mampu berkembang karena adanya permintaan yang mungkin semakin pesat untuk memperoleh hunian atau tempat tinggal. Sektor *property* dan *real estate* merupakan sektor yang bergerak dalam penyediaan, pengadaan, serta pengolahan tanah bagi keperluan-keperluan industri. Perkembangan pada sektor ini tentu saja akan menarik minat investor dikarenakan tanah merupakan satu-satunya aktiva tetap yang tidak mengalami penyusutan. Selain itu ketersediaan tanah yang semakin terbatas sedangkan permintaan akan hunian semakin meningkat, membuat harga *property* dan *real estate* juga meningkat.

Hal ini memungkinkan perusahaan *property* dan *real estate* akan memiliki prospek yang bagus untuk kedepannya sehingga perlu adanya upaya untuk tetap mempertahankan bahkan meningkatkan kondisi yang demikian. Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan profitabilitasnya dan semua unsur-unsur yang mempengaruhi, diantaranya aktiva lancar , perputaran total aktiva dan pendapatan laba bersih dengan tujuan untuk mendapat gambaran tentang baik buruknya keadaan keuangan. Laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang dipublikasikan di BEI menjadi acuan dilakukannya analisis tersebut.

Melihat pentingnya kegunaan analisis rasio bagi perusahaan *property* dan *real estate* serta belum adanya penelitian yang menyangkut 3 variabel diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini. Di sini digunakan variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* dengan rentang waktu penelitian yaitu 2013-2015. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, Dan *Net Profit Margin***

Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015?
2. Diantara tiga variabel tersebut mana yang paling dominan pengaruhnya terhadap profitabilitas pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap profitabilitas pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
2. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap profitabilitas pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

Landasan Teori

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2008, h. 7). Laporan keuangan digunakan untuk menentukan langkah yang harus dilakukan oleh perusahaan dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kekuatan atau kelemahan yang dimiliki.

Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui posisi keuangan pada saat tertentu. Menurut Brigham 2013 h.133 laporan keuangan dapat meramalkan laba dan deviden yang akan didapat di masa depan. Dilihat dari sisi investor peramalan masa depan adalah inti dari analisis keuangan yang sebenarnya. Analisis laporan keuangan dilihat dari sisi manajemen sangat berguna untuk membantu mengantisipasi kondisi di masa depan, dan yang lebih penting yaitu untuk merencanakan tindakan-tindakan yang akan digunakan sebagai perbaikan kinerja di masa depan.

Sudana (2011, h. 23) menyatakan pentingnya untuk melakukan analisis laporan keuangan hal ini dilakukan untuk mengetahui posisi perusahaan, mengevaluasi kinerja yang telah dicapai perusahaan dimasa lalu, dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana yang akan dilakukan perusahaan dimasa mendatang.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Keown (2011, h. 74) rasio keuangan merupakan kegiatan untuk menulis ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

Sedangkan Kasmir (2008, h. 104) menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Current Ratio

Menurut Kasmir (2008, h. 134) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi segala hutang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2014, h. 134) *current ratio* merupakan ukuran yang menggambarkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh asset

yang diharapkan akan dapat diubah menjadi kas dalam waktu dekat.

Untuk mencari *current ratio* bisa digunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2008, h. 135):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Total Asset Turnover

Sudana (2011, h. 25) menyatakan *total asset turnover* digunakan untuk mengukur efektifitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Kasmir (2008, h. 185) mengungkapkan *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Rumus untuk menghitung *total asset turnover* adalah sebagai berikut (Kasmir, 2015, h. 186) :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}}$$

Net Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan (Sudana 2011, h. 26). Menurut (Sunyoto, 2013, h. 114) Rasio *profit margin* dinyatakan sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih.

Untuk mencari *net profit margin* dapat digunakan rumus (Kasmir 2008, h. 200)

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

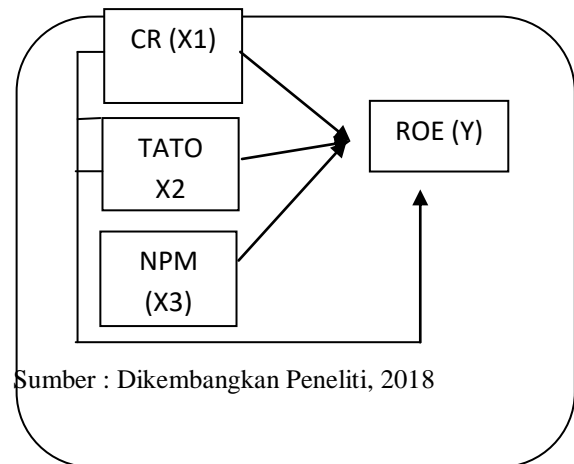
Retrun on Equity

Kasmir (2008, h. 204) mengungkapkan hasil pengemblian equitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Selanjutnya Sunyoto (2013, h. 119) menyatakan bahwa ROE merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan kekayaan bersih atau aktiva bersih (modal sendiri) dimana aktiva bersih yaitu total aktiva dikurangi hutang lancar.

Untuk mencari *Retrun on Equity* (ROE) dapat digunakan rumus (Kasmir, 2008, h. 204):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Erning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

Kerangka Pemikiran



Sumber : Dikembangkan Peneliti, 2018

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : CR, TATO, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
- H₂ : NPM mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

METODE PENELITIAN

Pengambilan data yang diambil yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, yang meliputi data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Pada penelitian ini data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang dipublikasikan oleh BEI melalui website resminya, yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan Sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015. Sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu

dengan menggunakan metode purposive sampling, pengambilan sampel penelitian ini menetapkan kriteria yaitu :

1. Perusahaan yang aktif di sektor *property* dan *real estate* pada BEI tahun 2013-2015.
2. Perusahaan yang mengeluarkan data laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember selama periode 2013-2015 secara berturut-turut.
3. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tidak mengalami rugi.

Dari kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 26 perusahaan.

Metode Analisis Data

Menggunakan analisis data uji asumsi klasik yang terdiri dari:

Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil ujian normalitas adalah dengan memperlihatkan bilangan signifikan hasil pengujian SPSS.

Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi berganda ada korelasi antara korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Untuk menguji autokorelasi dipakai uji Durbin Watson (DW).

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan suatu kondisi dalam model regresi linier dimana terjadi korelasi yang kuat diantara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mengetahui menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi linear berganda, jumlah variabel independen yang digunakan lebih dari satu variabel. Dengan demikian model persamaan regresi linear berganda menjadi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

a : Konstanta

X1 : *Current Ratio* (CR)

X2 : *Total Asset Turnover* (TATO)

X3 : *Net Profit Margin* (NPM)

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan meliputi uji parsial, uji simultan uji koefisien determinasi

Uji Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji T dilaksanakan dengan langkah membandingkan T hitung dengan T tabel (Santoso, 2015, h. 44).

Uji Serempak (Uji f)

Uji F (serempak), pengujian yang digunakan untuk tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji dilakukan dengan membandingkan F tabel dengan F hitung (Santoso, 2015, h. 45).

Uji Determinasi (R^2)

Menurut Santoso (2015, h. 45), koefisien determinasi (R^2), digunakan untuk menentukan seberapa besar variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X_1, X_2, X_3).

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	CR	TATO	NPM	ROE
--	----	------	-----	-----

N		78	78	78	78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	221,2335	,2432	3,2605	15,1955
	Std. Deviation	142,89348	,09474	,70386	9,82825
Most Extreme Differences	Absolute	,138	,071	,092	,108
	Positive	,138	,071	,086	,108
	Negative	-,123	-,068	-,092	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		1,220	,624	,810	,957
Asymp. Sig. (2-tailed)		,102	,831	,529	,319

Sumber: Output SPSS Data Sekunder

Berdasarkan hasil dari SPSS semua variabel yaitu CR memiliki nilai signifikan 0,102, TATO 0,831, NPM 0,529 dan ROE mempunyai nilai 0,319 semua variabel

memiliki nilai signifikan di atas 0,050, artinya variabel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,777 ^a	,604	,588	6,31033	1,739

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, TATO

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS Data Sekunder

hasil pengolahan pengujian data sekunder melalui program SPSS20 dimana nilai Durbin-Watson hitung sebesar 1,739 dan untuk DW tabel dengan α 5% $k=3$ (jumlah variabel independen) dan $n=78$ (jumlah sampel) maka nilai $dU=1,7129$ dan $dL=1,5535$. Oleh karena nilai DW

1,739 lebih besar dari $dL=1,5535$ dan DW kurang dari $4-1,7129=2,2871$, atau $dU=1,7129 < 1,739 < 2,2871$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model penelitian yang diajukan.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-19,721	3,974		-4,963	,000		
1 CR	-,015	,005	-,214	-2,917	,005	,997	1,003
TATO	51,626	7,601	,498	6,792	,000	,997	1,003
NPM	7,856	1,022	,563	7,687	,000	,983	1,012

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS Data Sekunder

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan hasil pengolahan data bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel

> 0,10, yaitu CR sebesar 0,997, TATO sebesar 0,997 dan NPM sebesar 983. Dan untuk VIF dari CR sebesar 1,003, TATO sebesar 1,003, dan NPM sebesar 1,012

masing-masing variabel independen yaitu CR, TATO, dan NPM lebih kecil dari 10. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa

dalam persamaan model regresi berganda dalam penelitian yang diajukan tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroksiditas

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	49,676	3	16,559	,841	,476 ^b
Residual	1457,069	74	19,690		
Total	1506,745	77			

a. Dependent Variable: ABSResidual

b. Predictors: (Constant), NPM, CR, TATO

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,221	2,794		2,226	,129
CR	3,274E-005	,004	,001	,009	,993
TATO	-8,480	5,345	-,182	-1,586	,117
NPM	,040	,719	,006	,056	,956

a. Dependent Variable: ABSResidual

Sumber: Output SPSS Data Sekunder

Berdasarkan output SPSS20 menyebutkan bahwa hasil uji parsial (uji t) maupun hasil uji serempak (uji f atau anova) keduanya mempunyai nilai signifikan diatas 0,05 , pada table anova sebesar 0,476 dan pada uji parsial CR sebesar 0,993, TATO 0,117, dan NPM sebesar 0,956. Maka varibel CR,

TATO, NPM baik secara parsial maupun serempak , tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel ABSResidual. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokidasitas dalam persamaan atau model yang diajukan dalam penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-19,721	3,974		-4,963	,000
CR	-,015	,005	-,214	-2,917	,005
TATO	51,626	7,601	,498	6,792	,000
NPM	7,856	1,022	,563	7,687	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS Data Sekunder

Berdasarkan hasil output SPSS20 diatas , regresi dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = -19,721 + -0,015 CR + 51,626 TATO + 7,856 NPM + e$$

Berdasarkan hasil dari pengolahan diatas dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -19,721 dapat diartikan bahwa ROE (Y) akan bernilai -19,721 jika CR, TATO, dan NPM masing-masing bernilai 0.
2. Nilai koefisien regresi CR (X1) menunjukkan koefisien regresi yang bertanda negatif sebesar - 0.015 ini berarti apabila CR meningkat satu satuan, maka ROE akan mengalami penurunan sebesar 0,015 satuan dengan berasumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan.
3. Variabel TATO (X2) mempunyai koefisien regresi yang bertanda positif sebesar 51,626 yang artinya setiap TATO meningkat satu satuan, maka ROE akan mengalami peningkatan sebesar 51,626 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
4. Variabel NPM mempunyai koefisien regresi 7,856 dengan nilai koefisien positif yang artinya apabila NPM meningkat satu satuan, maka ROE akan mengalami peningkatan sebesar 7,856 dengan asumsi variabel lain konstan.
5. Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas maka dapat diketahui variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan adalah *Net Profit Margin*, hal ini karna NPM mempunyai nilai t yang paling tinggi.

Uji T

Berdasarkan hasil output SPSS20 pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (uji parsial) dapat dianalisis sebagai berikut:

1. CR memiliki t hitung sebesar -2,917 dan tingkat signifikan sebesar 0,005 , serta t tabel $\alpha = 5\%$ dan $df = 78 - 4 = 74$ sebesar 1,665. Perhitungan ini menunjukkan t hitung < t tabel yaitu $-2,917 < 1,665$ dan nilai signifikan sebesar 0,005 di bawah 0,05 ($0,005 < 0,05$) yang berarti dapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 dinyatakan ditolak dan H_a dinyatakan diterima hal ini berarti variabel CR (X1) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE (Y).
2. TATO memiliki t hitung sebesar 6,792 dan tingkat signifikan sebesar 0,000, serta t tabel $\alpha = 5\%$ dan $df = 78 - 4 = 74$ sebesar 1,665. Perhitungan ini menunjukkan t hitung > t tabel yaitu $6,792 > 1,665$ dan nilai signifikan sebesar 0,000 di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 dinyatakan ditolak dan H_a dinyatakan diterima hal ini berarti variabel TATO (X2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE (Y).
3. NPM memiliki t hitung 7,687 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, serta nilai t tabel $\alpha = 5\%$ dan $df = 78 - 4 = 74$ sebesar 1,665. Perhitungan ini menunjukkan t hitung > t table yaitu $7,687 > 1,655$ dan nilai signifikan sebesar 0,000 di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel NPM (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE (Y).

UJI F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4491,067	3	1497,022	37,594	,000 ^b
Residual	2946,704	74	39,820		
Total	7437,771	77			

Berdasarkan hasil output SPSS 20 diatas hasil pengolahan data diperoleh f hitung sebesar 37,594 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai f tabel dengan nilai signifikan atau $\alpha = 5\%$ dan $df = (4-1);(78-5) = 2,73$. Hal ini menunjukkan f hitung $>$ f tabel $37,594 > 2,73$ dengan begitu dapat

disimpulkan bahwa H_0 dinyatakan ditolak dan H_a dinyatakan diterima. Artinya variabel independen yaitu CR, TATO, dan NPM secara serempak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent yaitu ROE.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,777 ^a	,604	,588	6,31033

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, TATO

Bedasarkan hasil SPSS diatas, nilai koefisien diterminasi menunjukkan bahwa nilianya ssebesar 0,604 atau 60,4%. Hal ini berarti ROE dijelaskan oleh vaeribel CR, dan TATO, NPM sebesar 60,4%. Sementara sisanya 30,6% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam regresi linier berganda pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROE)

Pengujian secara parsial menunjukkan dengan t hitung sebesar -2,917, tingkat signifikannya $0,005 < 0,05$ atau 5%. Sedangkan nilai t tabel 1,665 hal ini berarti t hitung $<$ t tabel ($-2,917 < 1,665$). Hasil regresi linear berganda untuk CR nenunjukkan hasil koeisien sebesar -0,015 Berarti hasil ini menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap variabel dependen ROE.

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai tingkat current rasio yang tinggi belum tentu mampu memenehi segala kewajiban keuangan perusahaannya. Hal ini di sebabkan karena kas dan persediaan tidak digunakan dengan baik. Persediaan yang terlalu lama dibiarkan

akan menyebabkan over investment pada persediaan. Hal ini menyebabkan terlalu banyak dana yang mengangur, sehingga dapat menurunkan laba. Hal inilah yang menyebabkan hubungan CR dengan ROE adalah negatif. Dengan adanya likuiditas yang terlalu tinggi mempunyai pengaruh yang kurang baik terhadap profitabilitas karena menandakan adanya modal kerja yang dibutuhkan terlalu berlebihan, hal ini akan menyebabkan kesempatan untuk mendapatkan laba atau profitabilitas mengalami penurunan.

Hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hantono (2015) yang dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Current Ratio* terhadap *Retrun On Equity*. Akan tatapi tidak sesuai dengan hasil Adriani, dkk (2015) menyatakan secara parsial *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

Pengagruh *Total Asset Turn Over* Terhadap Profitabilitas (ROE)

Pengujian secara prsial menunjukkan variabel TATO menghasilkan t hitung sebesar 6,792 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 atau 5%. Sedangkan nilai t tabel 1665 hal ini berarti t

hitung lebih besar dari t tabel (6,792 > 1,665). Hasil regresi linear berganda untuk variabel TATO menghasilkan koefisien 51,626 ini berarti TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

TATO atau *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi kemampuan perusahaan dalam mempergunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Karena total asset turnover dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan maka perusahaan dapat menambah tingkat penjualan dan juga menambah total aktiva. Semakin tinggi hasil TATO maka semakin efisien penggunaan semua asset yang digunakan dalam menunjang penjualan. TATO yang mengalami kenaikan maka akan disertai pula dengan kenaikan ROE.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Amminatuzzahra (2010) menunjukkan bahwa TATO memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap ROE. Akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarikadarwati dan Nina (2016) yang menyebutkan bahwa secara parsial TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas (ROE)

Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa NPM mempunyai 7,687 dan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan pada t tabel 1,665 hal ini berarti t hitung lebih besar dari tabel selain itu dengan signifikan dibawah 0,05. Hasil regresi linear berganda NPM menunjukkan hasil 7,856. Artinya NPM mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROE.

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Tingkat NPM yang tinggi akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu, Karena kenaikan penjualan akan meningkatkan laba .

Pada perusahaan *property* dan *real estate* perolehan Net Profit margin yang optimalkan juga dapat dipengaruhi dari pemilihan lokasi dari *real estate*. Lokasi yang strategis dengan adanya ketersediaan fasilitas umum seperti, akses transportasi yang memadai, dekat dengan pusat perbelanjaan, dekat dengan SPBU ataupun dekat dengan tempat ibadah hal ini akan memungkinkan peminatnya lebih banyak sehingga mudah untuk diperjualbelikan.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Kartikaningsih (2013) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap *Retrun on Equity* (ROE).

Variabel Yang Mempunyai Pengaruh Paling Dominan

Berdasarkan pengolahan data dengan hipotesis uji t menunjukkan nilai t hitung yang dimiliki oleh variabel NPM yaitu 7,687 lebih besar dibandingkan dengan variabel CR yang menunjukkan nilai -2,917, dan variabel TATO yang menunjukkan nilai 6,792. Dengan demikian variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas yang ditunjukkan oleh ROE adalah variabel NPM.

NPM menunjukkan tingkat perolehan laba bersih dari besarnya penjualan. Apabila perolehan NPM tinggi maka ,dapat dikatakan kinerja perusahaan semakin baik hal ini menunjukkan keberhasilannya dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dengan meningkatnya penjualan.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$ROE = - 19,721 + - 0,015 CR + 51,626$$

$$TATO + 7,856 NPM + e$$

Dan juga dari pembahasan dan dari hipotesis yang telah dilakukan , dapat ditarik

kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel CR (X1) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar - 0.015

dengan koefisien negatif yang artinya setiap CR meningkat satu satuan, maka ROE akan mengalami penurunan sebesar 0,015. satuan dengan berasumsi bahwa variabel bebas yang lain konstan. Dengan tingkat signifikan 0,005, artinya CR mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap ROE.

2. Variabel TATO (X2) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 51,626 dengan koefisien positif yang artinya variabel TATO meningkat satu satuan, maka ROE akan meningkat sebesar 51,626 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan. Dengan nilai signifikan 0,000, artinya TATO mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap ROE.
3. Variabel NPM (X3) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 7,856 dengan NPM meningkat satu satuan, maka ROE akan mengalami peningkatan sebesar 7,856 dengan asumsi bahwa variabel yang lain konstan. Dengan tingkat signifikan 0.000, artinya NPM mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap ROE.
4. Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien variabel CR sebesar - 0.015, koefisien variabel TATO sebesar 51,626, dan koefisien variabel NPM sebesar 7,856. Dan uji hipotesis parsial menunjukkan tingkat signifikan CR sebesar 0,005 dengan t hitung -2,917 , TATO sebesar 0,000 dengan t hitung 6,792 dan NPM tingkat signifikan 0,000 dengan t hitung 7,687. Sehingga dapat disimpulkan variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan adalah NPM karena mempunyai nilai t hitung paling besar diantara variabel yang lain.

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dari hasil penelitian, adapun beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan pertimbangan

bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi manajemen perusahaan disarankan agar tetap menjaga tingkat *Total Asset Turnover* (TATO) dengan cara mengontrol perputaran total aktiva, agar penggunaan dana perusahaan akan tetap efisien sehingga perputaran asset akan dapat memberikan peningkatan dan lebih cepat menghasilkan laba. Perusahaan juga harus menjaga *Net Profit Margin* (NPM) dengan cara meningkatkan tingkat penjualan sehingga laba juga akan mengalami peningkatan. Selain itu perusahaan juga harus lebih memperhatikan *Current Ratio* (CR), aktiva lancar seperti kas ataupun persediaan seharusnya digunakan dengan sebaik mungkin untuk mampu membayar hutang jangka pendeknya , karena jika aktiva lancar tidak digunakan sebaik mungkin bisa saja menyebabkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang jangka pendeknya meskipun perusahaan memiliki rasio yang tinggi.
2. Bagi investor dan calon investor, Sehubungan dengan *Net Profit Margin* yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas , maka sebaiknya setiap calon investor yang akan menginvestasikan modalnya mempertimbangkan investasi melalui NPM atau tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari tingkat penjualan yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya memperluas penelitiannya dengan memperbanyak variabel independen lainnya yang juga mempengaruhi profitabilitas. Karena ada variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini seperti *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER) yang juga mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, tepat dan akurat diharapkan pula agar

menggunakan sampel dan periode penelitian yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brighman, Eugene F., dan Jeol. F. Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba 4
- Hery. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Husnan dan Pudjiastuti, Eny. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Rev. ed Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keown, Arthur J., dkk. (2011). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Edisi Kesepuluh. Jilid Satu. Edisi Bahasa Inggris. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, Slamet. (2015). *Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pertama. Ponorogo: Umpo Pres.
- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga.
- Sunyoto. Danang. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis (Teori Dan Kasus)*. Yogyakarta : CAPS.
- Warsono. (2001). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Malang: UMM Pres.
- Aminatuzzahra. (2010). “Analisis Pengaruh Current Ratio Debt To Equity, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go-Public Di BEI Periode 2005-2009)”. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Anwar Puteh. (2013). “Pengaruh Current Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”.
- Hantono. (2015). “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013”. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*. Vol.5 No. 01
- Kartikaningsih, Desi. (2013). *Pengaruh Debt Ratio, Current Ratio Total Asset Turnover, Size Perusahaan dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity (Study Kasus Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2009-2011)*. *Jurnal akuntansi* Vol. 1 No 2 2013.
- Rizki Adriani Pongrangga, dkk. (2015). “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014)”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.25 No. 2.
- Siti Masulah. (2016). “Pengaruh Debt To Equity, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Terhadap Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan”. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Issn : 2461-0593.
- Uliva Dewi Ardiatmi. (2014). “Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size, Debt Ratio Terhadap Profitabilitas (ROE) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012)”. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.